

BAB V

HASIL DAN ANALISIS PENELITIAN

Bab ini mendeskripsikan tentang hasil penelitian yaitu :1)rekapitulasi data primer. 2) Analisis univariat berupa karakteristik responden yaitu jenis kelamin,usia, lama menderita stroke infark, dan depresi. 3) analisis bivariat berupa korelasi antara masing-masing variabel jenis kelamin,usia lama menderita stroke dengan depresi. 4) analisis multivariat berupa faktor-faktor yang paling berhubungan dengan depresi.

5.1 Rekapitulasi Data Primer

Berikut adalah batas-batas karakteristik pasien stroke infark yang diteliti



Tabel 5.1 Karakteristik Pasien Stroke Penelitian

Karakteristik Pasien Stroke	Jumlah	Nilai (%)
<u>Jenis Kelamin</u>		
Laki-Laki	18	42.9%
Perempuan	24	57.1%
<u>Umur</u>		
Kurang dari 60 tahun	23	54.8%
60 tahun atau lebih	19	45.2%
<u>Lama Menderita Stroke</u>		
Kurang 6 bulan	13	31.0 %
Lebih atau sama dengan 6 bulan	29	69.0%
<u>Depresi</u>		
Normal (0-7)	12	28.6 %
Depresi Ringan (8-16)	19	45.2 %
Depresi Sedang (17-23)	7	16.7 %
Depresi Berat (>=24)	4	9.5 %

Sumber : Data Primer responden penelitian

5.2 Analisis Univariat

5.2.1 Karakteristik responden

Sampel yang diteliti berjumlah 42 sampel dari berbagai tingkatan usia. Dari hasil analisis menunjukkan bahwa sampel berjenis kelamin perempuan sebanyak 24 orang (57,1%), sedangkan pada 18 sampel lainnya (42,9%) jenis kelamin laki-laki. Proporsi usia sampel kelompok perempuan adalah seimbang yaitu usia kurang dari 60 tahun sebanyak 12 sampel dan 60 tahun atau lebih juga 12 sampel. Sedangkan proporsi usia sampel kelompok laki-laki adalah tidak seimbang yaitu usia kurang dari 60 tahun sebanyak 11 sampel dan 60 tahun

atau lebih berjumlah 7 sampel. Jumlah sampel dengan lama stroke kurang dari 6 bulan adalah 13 sampel (31,0%) sedangkan kan 29 sampel lainnya (69,0%) menderita stroke selama 6 bulan atau lebih. Distribusi data pada hubungan usia dan lama stroke dijelaskan pada Tabel 5.2 berikut ini

Tabel 5.2 Distribusi Sampel Penelitian Berdasarkan Jenis Kelamin dan Usia

		Klasifikasi Usia			
		Kurang dari 60 tahun	60 tahun atau lebih	Total	
Jenis Kelamin	Perempuan	Jumlah	12	12	24
		% dari Total	28.6%	28.6%	57.1%
	Laki-laki	Jumlah	11	7	18
		% dari Total	26.2%	16.7%	42.9%
Total		Jumlah	23	19	42
		% dari Total	54.8%	45.2%	100.0%

Sumber: Data primer responden penelitian

. Hasil analisis pada sampel dengan usia kurang dari 60 tahun yang berjumlah 23 orang (54,8%) sebagian besar sudah menderita stroke selama 6 bulan atau lebih. Sedangkan pada 8 sampel lainnya baru menderita stroke dalam kurun waktu kurang dari 6 bulan. Komposisi yang hampir sama juga dijumpai pada sampel berusia 60 tahun atau lebih yang berjumlah 19 orang (45,2%) sebagian besar (14 sampel) sudah menderita stroke selama 6 bulan atau lebih, sedangkan 5 sampel lainnya baru menderita stroke dalam kurun waktu kurang dari 6 bulan.

Tabel 5.3 Distribusi Sampel Penelitian Berdasarkan Usia dan Lama Stroke

		Klasifikasi Waktu Menderita			
		Stroke		Total	
		< 6 bulan	>= 6 bulan		
Klasifikasi Usia	Kurang dari 60 tahun	Jumlah	8	15	23
		% dari Total	19.0%	35.7%	54.8%
	60 tahun atau lebih	Jumlah	5	14	19
		% dari Total	11.9%	33.3%	45.2%
Total		Jumlah	13	29	42
		% dari Total	31.0%	69.0%	100.0%

Sumber: Data primer responden penelitian

5.2.2 Distribusi depresi berdasarkan HDRS (Hamilton Depression Scale Rate)

HDRS diukur dari 17 item pernyataan berskala 0 – 4, sehingga total skor yang akan terjadi berkisar 0 – 52 . Tingkat depresi akan diukur dari skor HDRS mulai dari normal hingga depresi berat. Distribusi frekuensi sampel pada berbagai tingkatan depresi dijelaskan pada Tabel 3 berikut.

Tabel 5.4 Distribusi Frekuensi Tingkat Depresi Berdasarkan HDRS

		Frequency	Percent	Cumulative Percent
Valid	Normal (0-7)	12	28.6	28.6
	Depresi Ringan (8-16)	19	45.2	73.8
	Depresi Sedang (17-23)	7	16.7	90.5
	Depresi Berat (≥ 24)	4	9.5	100.0
	Total	42	100.0	

Sumber: Data primer responden penelitian

HDRS akan terbagi menjadi 4 kategori, sesuai dengan skor yang didapatkan yaitu normal (0 – 7), ringan (8 – 16), sedang (17 – 23) dan berat (lebih dari 23). Hasil yang diperoleh dari data empiris tampak bahwa proporsi pada keempat klasifikasi cenderung mengarah pada adanya depresi terutama depresi ringan. Sebanyak 12 sampel (28,6%) termasuk pada klasifikasi normal, 19 sampel (45,2%) tergolong ringan, 7 sampel (16,73%) masuk ke kategori sedang dan sisanya sebanyak 4 sampel (9,5%) masuk ketegori berat.

5.3 Hasil Analisis Bivariat

Distribusi antara usia, jenis kelamin dan lama menderita stroke dengan depresi responden akan dipaparkan dalam bentuk tabel silang.

Tabel 5.5 Deskripsi Klasifikasi HDRS dan Jenis Kelamin

		Jenis Kelamin			
			Perempuan	Laki-laki	Total
Depresi	Normal	Jumlah	5	7	12
	(0-7)	% pada Jenis Kelamin	20.8%	38.9%	28.6%
Depresi Ringan	(8-16)	Jumlah	14	5	19
		% pada Jenis Kelamin	58.3%	27.8%	45.2%
Depresi Sedang	(17-23)	Jumlah	3	4	7
		% pada Jenis Kelamin	12.5%	22.2%	16.7%
Depresi Berat	(>=24)	Jumlah	2	2	4
		% pada Jenis Kelamin	8.3%	11.1%	9.5%
Total		Jumlah	24	18	42
		% pada Jenis Kelamin	100.0%	100.0%	100.0%

Sumber: Data primer responden penelitian

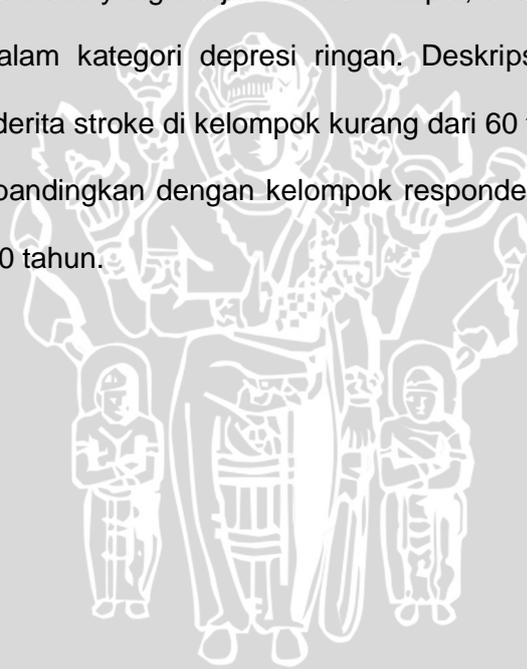
5.3.1 Hasil analisis pengaruh antara jenis kelamin dengan depresi responden

Hasil analisis hubungan antara jenis kelamin dengan depresi berdasarkan tabel 5.5 diperoleh bahwa pada kelompok 24 sampel berjenis kelamin perempuan, klasifikasi HDRS cenderung mengarah pada kategori ringan (14 sampel atau 58,3%). Kecenderungan yang berbeda terlihat pada sampel berjenis

kelamin laki-laki yang berjumlah 18 sampel, sebanyak 7 sampel (38,9%) masuk ke dalam kategori normal.

5.3.2 Hasil analisis pengaruh antara usia dengan depresi responden

Hasil analisis hubungan antara usia dengan depresi berdasarkan tabel 5.6 diperoleh bahwa ada sebanyak 23 sampel yang berusia kurang dari 60 tahun, klasifikasi HDRS cenderung mengarah pada kategori normal (10 sampel atau 43,5%). Sedangkan kecenderungan yang berbeda terlihat pada sampel berusia 60 tahun atau lebih yang berjumlah 19 sampel, sebanyak 11 sampel (57,9%) masuk ke dalam kategori depresi ringan. Deskripsi ini memberikan gambaran bahwa penderita stroke di kelompok kurang dari 60 tahun tidak mudah mengalami depresi dibandingkan dengan kelompok responden yang berusia 60 tahun atau lebih dari 60 tahun.



Tabel 5.6 Deskripsi Klasifikasi HDRS dan Usia

		Klasifikasi Usia			
			Kurang dari 60 tahun	60 tahun atau lebih	Total
Depresi	Normal	Jumlah	10	2	12
	(0-7)	% dalam	43.5%	10.5%	28.6%
		Klasifikasi Usia			
Depresi		Jumlah	8	11	19
	Ringan	% dalam	34.8%	57.9%	45.2%
		Klasifikasi Usia			
Depresi		Jumlah	2	5	7
	Sedang	% dalam	8.7%	26.3%	16.7%
		Klasifikasi Usia			
Depresi		Jumlah	3	1	4
	Berat	% dalam	13.0%	5.3%	9.5%
		Klasifikasi Usia			
Total		Jumlah	23	19	42
		% dalam	100.0%	100.0%	100.0%
		Klasifikasi Usia			

Sumber: Data primer responden penelitian

5.3.3 Hasil analisis lama menderita stroke dengan depresi responden

Hasil analisis hubungan antara lama menderita dengan depresi responden pada tabel 5.7 berikut ini.

Tabel 5.7 Deskripsi Klasifikasi HDRS dan Lama Menderita Stroke

		Klasifikasi Waktu Menderita Stroke			
			< 6 bulan	>= 6 bulan	Total
Depresi (0-7)	Normal	Jumlah	2	10	12
		% dalam Klasifikasi Waktu	15.4%	34.5%	28.6%
	Depresi Ringan (8-16)	Jumlah	5	14	19
		% dalam Klasifikasi Waktu	38.5%	48.3%	45.2%
Depresi Sedang (17-23)		Jumlah	3	4	7
		% dalam Klasifikasi Waktu	23.1%	13.8%	16.7%
	Depresi Berat (>=24)	Jumlah	3	1	4
		% dalam Klasifikasi Waktu	23.1%	3.4%	9.5%
Total		Jumlah	13	29	42
		% dalam Klasifikasi Waktu	100.0%	100.0%	100.0%

Sumber: Data primer responden penelitian

Dijelaskan pada tabel 5.7 bahwa kelompok stroke kurang dari 6 bulan dengan jumlah sampel 13 menurut klasifikasi HDRS cenderung mengarah pada kategori depresi ringan hingga berat, yaitu 5 sampel (38,5%) depresi ringan, 3 sampel (23,1%) depresi sedang dan 3 sampel (23,1%) depresi berat. Kecenderungan yang berbeda terlihat pada sampel dengan lama stroke lebih dari 6 bulan yang berjumlah 29 sampel, sebanyak 10 sampel (34,5%) masuk ke dalam kategori normal dan 14 sampel (48,3%) termasuk depresi ringan. Deskripsi ini memberikan gambaran bahwa penderita stroke dengan lama waktu kurang dari 6 bulan lebih mudah mengalami depresi.

5.4 Analisis Multivariat Depresi

5.4.1 Pengaruh Jenis Kelamin, Usia dan Lama Stroke Dengan Depresi

Tabel 5.8 Hasil Analisis Regresi Logistik

		B	S.E.	Wald	Df	Sig.	Exp(B)
Step	Gender	-1.185	.831	2.037	1	.153	.306
1 ^a	Usia	2.142	.928	5.327	1	.021	8.512
	Waktu	-1.744	1.004	3.019	1	.082	.175
	Constant	2.025	1.030	3.870	1	.049	7.578

$\chi^2_{\text{model}} = 10,806$ (db=3; p = 0,013), $\chi^2_{\text{HL-test}} = 5,383$ (db=5; p = 0,371), Nagelkerke $R^2 = 32,5\%$

Pengaruh jenis kelamin, usia dan lama stroke terhadap depresi akan dianalisis dengan regresi logistik. Model ini menghasilkan sebuah persamaan

regresi yang dapat memperkirakan peluang depresi. Ringkasan hasil analisis regresi dijelaskan pada Tabel 5.8 diatas.

Hasil uji chi square untuk model regresi sebesar 10,806 dan $p = 0,013$ ($p < 0,05$) menerangkan bahwa secara bersama-sama ketiga variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap depresi. Pemilihan model regresi logistik adalah tepat, karena pada hasil uji chi square untuk *Hosmer and Lemeshow test* (HL test) menghasilkan nilai 5,383 dan $p = 0,371$ ($p > 0,05$). Berdasarkan hasil perhitungan Negelkerke R^2 sebesar 32,5%, kontribusi dari ketiga variabel dalam menjelaskan terjadinya depresi adalah 32,5% sedangkan sisanya dijelaskan oleh faktor lain yang tidak ada dalam model. Selanjutnya pengaruh secara parsial dari masing-masing variabel akan diuji dengan uji Wald pada tingkat signifikansi 0,05.

Koefisien regresi untuk jenis kelamin sebesar -1,185 dengan nilai Wald = 2,037 ($p = 0,153$) menerangkan bahwa jenis kelamin berpengaruh tidak signifikan terhadap depresi. Koefisien dengan arah negatif dan tidak signifikan memberikan makna bahwa pada sebagian sampel dengan jenis kelamin laki-laki akan memiliki peluang yang lebih kecil untuk mengalami depresi.

Koefisien regresi untuk usia sebesar 2,142 dengan nilai Wald = 5,327 dan $p = 0,021$ ($p < 0,05$) menerangkan bahwa usia berpengaruh signifikan terhadap depresi. Koefisien dengan arah positif dan signifikan memberikan makna bahwa pada sampel dengan usia 60 tahun atau lebih akan memiliki peluang yang lebih besar untuk mengalami depresi. Atau bagi penderita stroke dengan usia yang semakin tua, akan mempunyai potensi depresi pada tingkat yang lebih tinggi.

Koefisien regresi untuk waktu mengalami stroke sebesar -1,744 dengan nilai Wald = 3,019 ($p = 0,082$) menerangkan bahwa waktu mengalami stroke berpengaruh tidak signifikan terhadap depresi. Koefisien dengan arah negatif

dan tidak signifikan memberikan makna bahwa pada sebagian sampel yang mengalami stroke kurang dari 6 bulan akan memiliki peluang yang lebih besar untuk mengalami depresi.

Tabel 5.9 Hasil Seleksi Backward Ward

		B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 1^a	Gender	-1.185	.831	2.037	1	.153	.306
	Usia	2.142	.928	5.327	1	.021	8.512
	Waktu	-1.744	1.004	3.019	1	.082	.175
	Constant	2.025	1.030	3.870	1	.049	7.578
Step 2^a	Usia	2.081	.889	5.473	1	.019	8.010
	Waktu	-1.402	.922	2.311	1	.128	.246
	Constant	1.221	.802	2.318	1	.128	3.390
Step 3^a	Usia	1.878	.858	4.792	1	.029	6.538
	Constant	.262	.421	.389	1	.533	1.300

Berdasarkan hasil analisis menggunakan metode *backward Ward* (seleksi variabel), dihasilkan seleksi akhir bahwa variabel penentu depresi adalah usia. Pasien dengan usia 60 tahun atau lebih akan memiliki peluang yang lebih besar untuk mengalami depresi. Atau bagi penderita stroke dengan usia yang semakin tua, akan mempunyai potensi depresi pada tingkat yang lebih tinggi.

5.4.2 Pengaruh Jenis Kelamin, Usia dan Lama Stroke dengan Tingkat Depresi

Prediksi tingkat depresi seorang penderita stroke berdasarkan jenis kelamin, usia dan lama menderita dapat dianalisis menggunakan regresi

multinomial logistik. Jumlah kategori depresi adalah empat, maka dari salah satu kategori harus ditetapkan sebagai *reference group* (pembanding) sedangkan lainnya akan disebut dengan *outcome group*. Pada analisis ini sampel dengan kategori normal dijadikan sebagai *reference group*.

Tabel 5.10 Hasil Regresi Multinomial Logistik

Depresi ^a			B	Std. Error	Wald	df	Sig.
Depresi Ringan (8-16)	Intercept		1.329	1.096	1.470	1	.225
	Gender		-1.518	.887	2.928	1	.087
	Usia		2.045	.966	4.484	1	.034
	Waktu		-1.209	1.078	1.258	1	.262
Depresi Sedang (17-23)	Intercept		-.263	1.346	.038	1	.845
	KGender		-.239	1.109	.047	1	.829
	KUsia		2.851	1.219	5.475	1	.019
	KWaktu		-1.909	1.250	2.334	1	.127
Depresi Berat (>=24)	Intercept		.917	1.311	.489	1	.484
	KGender		-.947	1.322	.514	1	.474
	KUsia		.962	1.506	.408	1	.523
	KWaktu		-3.066	1.479	4.299	1	.038

a. The reference category is: Normal (0-7).

Jumlah persamaan regresi adalah tiga karena ada empat kategori depresi. Masing-masing persamaan akan berfungsi sebagai nilai logit yang

dipakai sebagai penaksir peluang tingkat depresi. Pada fungsi pertama yaitu depresi ringan, terdapat satu variabel yang berpengaruh signifikan terhadap depresi yaitu usia dengan koefisien sebesar 2,045 (Wald = 4,484; $p = 0,034$). Artinya jika penderita stroke berusia 60 tahun atau lebih maka peluang untuk mengalami depresi ringan adalah lebih besar dibandingkan dengan normal.

Fungsi kedua yaitu depresi sedang, terdapat satu variabel yang berpengaruh signifikan terhadap depresi yaitu usia dengan koefisien sebesar 2,851 (Wald = 5,475; $p = 0,019$). Artinya jika pasien penderita stroke berusia 60 tahun atau lebih maka peluang untuk mengalami depresi sedang adalah lebih besar dibandingkan dengan normal.

Fungsi ketiga yaitu depresi berat, terdapat satu variabel yang berpengaruh signifikan terhadap depresi yaitu waktu menderita stroke dengan koefisien sebesar -3,066 (Wald = 4,299; $p = 0,038$). Artinya jika pasien penderita stroke dalam waktu kurang dari 6 bulan maka peluang untuk mengalami depresi berat adalah lebih besar dibandingkan dengan normal.